

RINGKASAN

Pendahuluan Penanganan masalah kesehatan jiwa masih menjadi tantangan tersendiri bagi negara-negara berkembang, khususnya Indonesia. Perawatan berkelanjutan menjadi solusi bagi permasalahan yang saat ini dihadapi dalam berbagai masalah Kesehatan. Di Indonesia, penerapan Telehealth atau Telenursing dirasakan belum optimal, hanya sebagian kecil dari praktisi kesehatan memberikan konsultasi dan informasi kepada pasien. Me-CO Care merupakan aplikasi khusus pelayanan kesehatan jiwa komunitas yang di kembangkan untuk menjawab tantangan global akan pentingnya meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kepada pasien, keluarga dan masyarakat. **Tujuan** penelitian untuk melihat kelayakan aplikasi Me-Co Care untuk di terapkan pada tatanan pelayanan Kesehatan Jiwa di masyarakat. Penelitian ini berfokus pada data demografi dan dua hasil lainnya, pengetahuan tentang kesehatan jiwa dan kelayakan aplikasi Me-Co Care. **Metode penelitian** dengan *Quasi experiment* Perhitungan pengetahuan dianalisis menggunakan Uji T Dependen dimana data terdistribusi normal. Dari 93 peserta yang telah dianalisis, menunjukkan rata-rata umur peserta 46.7 tahun dengan rentang 16 sampai 80 tahun. 93,4% kader perempuan, dan 76% pengasuh pasien adalah orang tua (Tabel 1). **Hasil** menunjukkan perbedaan perhitungan yang signifikan pada pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi (perbedaan rata-rata 1.67, dengan tingkat kepercayaan 95% 0.00-6.00) dengan menunjukan terdapat hubungan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian intervensi 0.000. Aplikasi Kesehatan seluler dapat membantu meningkatkan pelayan Kesehatan dalam komunitas. Me-Co Care adalah aplikasi yang layak untuk digunakan dalam meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Jiwa. Penelitian ini menemukan mendukung potensi dari penggunaan aplikasi Kesehatan seluler di Indonesia, terutama pada pasien yang mengalami gangguan jiwa., kader keperawatan jiwa, dan perawat jiwa.

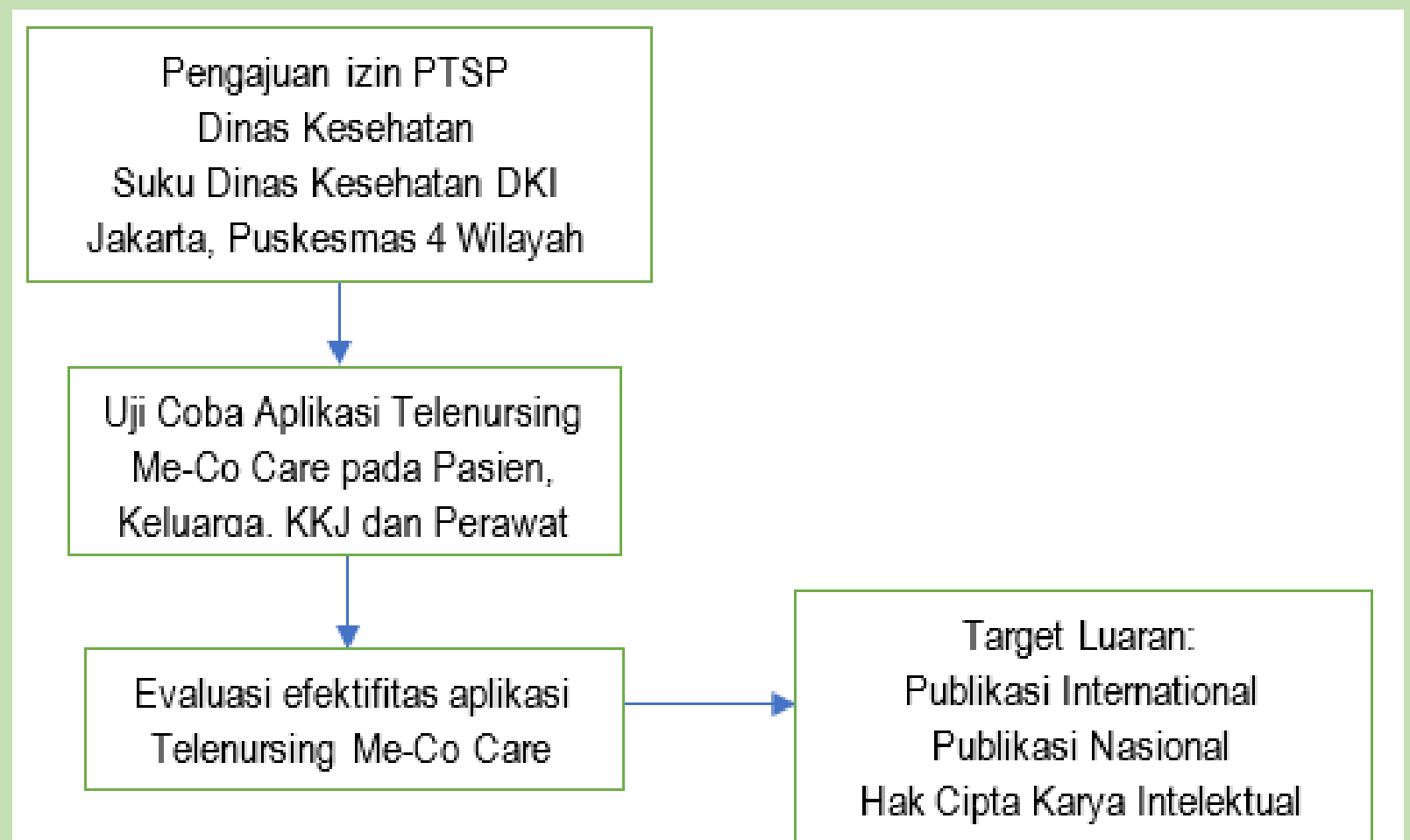
Kata Kunci : *Mobile aplikasi, Me-Co Care, Pelayanan Komunitas*

METODE PENELITIAN

Design penelitian yang digunakan dengan *quasi eksperiment*, Penelitian ini dilakukan di empat puskesmas di wilayah DKI Jakarta, Ibukota di Indonesia. Penelitian dilakukan sejak Agustus sampai Desember 2020.

Responden

Penelitian ini berfokus pada 3 kelompok populasi, pengasuh pasien, kader, dan perawat jiwa dari masing-masing puskesmas. Untuk memenuhi haknya, responden harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengasuh pasien harus (a) bagian dari keluarga kandung atau keluarga dengan pasien yang mengalami gangguan jiwa, (b) berhubungan dengan pasien setiap harinya; kader harus (a) tinggal di lingkungan sekitar, (b) telah dilatih menjadi kader; dan pada perawat jiwa harus (a) perawat medis, (b) telah terdaftar sebagai perawat jiwa di lingkungan sekitar. Semua responden dapat berbicara (c) bahasa Indonesia, (d) dapat membaca dan dapat menggunakan telfon genggam, (d) bersedia untuk menjadi responden, dan tidak memiliki penyakit fisik dan mental.



HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Informasi demografi seluruh peserta (N=93)

Variabel	Deskripsi Sample							
	Pengasuh pasien Frekuensi/rata-rata	%	Kader Frekuensi/rata-rata	%	Perawat jiwa Frekuensi/rata-rata	%	Total Frekuensi/rata-rata	%
Usia								
Rentang	16-80	-	20-80	-	32-44	-	16-80	
Rata-rata					39			
Jenis Kelamin								
Laki-laki	23	53	3	6.5	2	75		
Perempuan	20	47	43	93.4	3	25		
Hubungan dengan pasien								
Orang tua	35	76	-	-	-	-		
Saudara kandung	5	12	-	-	-	-		
Keluarga	5	12	-	-	-	-		

Dari 93 peserta dianalisis, menunjukkan rata-rata umur peserta 46.7 tahun dengan rentang 16 sampai 80 tahun. 93,4% kader perempuan, dan 76% pengasuh pasien adalah orang tua

Tabel 2. Perhitungan perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah

Hasil	Sebelum		Sesudah		Perbedaan nilai sebelum dan sesudah		P Value
	Mean (SD)	95%CI	Mean (SD)	95%CI	Mean (SD)	95%CI	
Pengetahuan kesehatan jiwa	5.63	1.00-7.00	7.3	3.00-10.00	1.67	0.00-6.00	0.000

Hasil analisis data menunjukkan perbedaan perhitungan yang signifikan pada pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi (perbedaan rata-rata 1.67, dengan tingkat kepercayaan 95% 0.00-6.00) dengan menunjukan terdapat hubungan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian intervensi 0.000

Tabel 3. Kelayakan Aplikasi Me-Co Care (N=93)

Domain	Pengasuh pasien (N=43)		Kader (N=46)		Perawat jiwa (N=4)	
	N	%	N	%	N	%
Isi	200/215	93	225/230	97	20/20	100
Akurasi	123/129	95	138/138	100	12/12	100
Format	204/258	79	252/276	91	24/24	100
Mudah digunakan	164/172	95	168/184	91	16/16	100
Menghemat waktu	126/129	97	129/138	93	12/12	100
Kepuasan keseluruhan	43/43	100	46/46	100	4/4	100

Hasil Analisis kelayakan aplikasi dapat menghemat waktu dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa. Pada perawat jiwa didapatkan sangat puas pada semua seluruh bagian

KESIMPULAN

Aplikasi Kesehatan seluler dapat membantu meningkatkan pelayan Kesehatan dalam komunitas. Me-Co Care adalah aplikasi yang layak untuk digunakan dalam meningkatkan kualitas pelayan Kesehatan jiwa. Penelitian ini menemukan mendukung potensi dari penggunaan aplikasi Kesehatan seluler di Indonesia, terutama pada pasien yang mengalami gangguan jiwa., kader keperawatan jiwa, dan perawat jiwa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KEMENRISTEK DIKTI RI, Rektor dan LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, dan Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

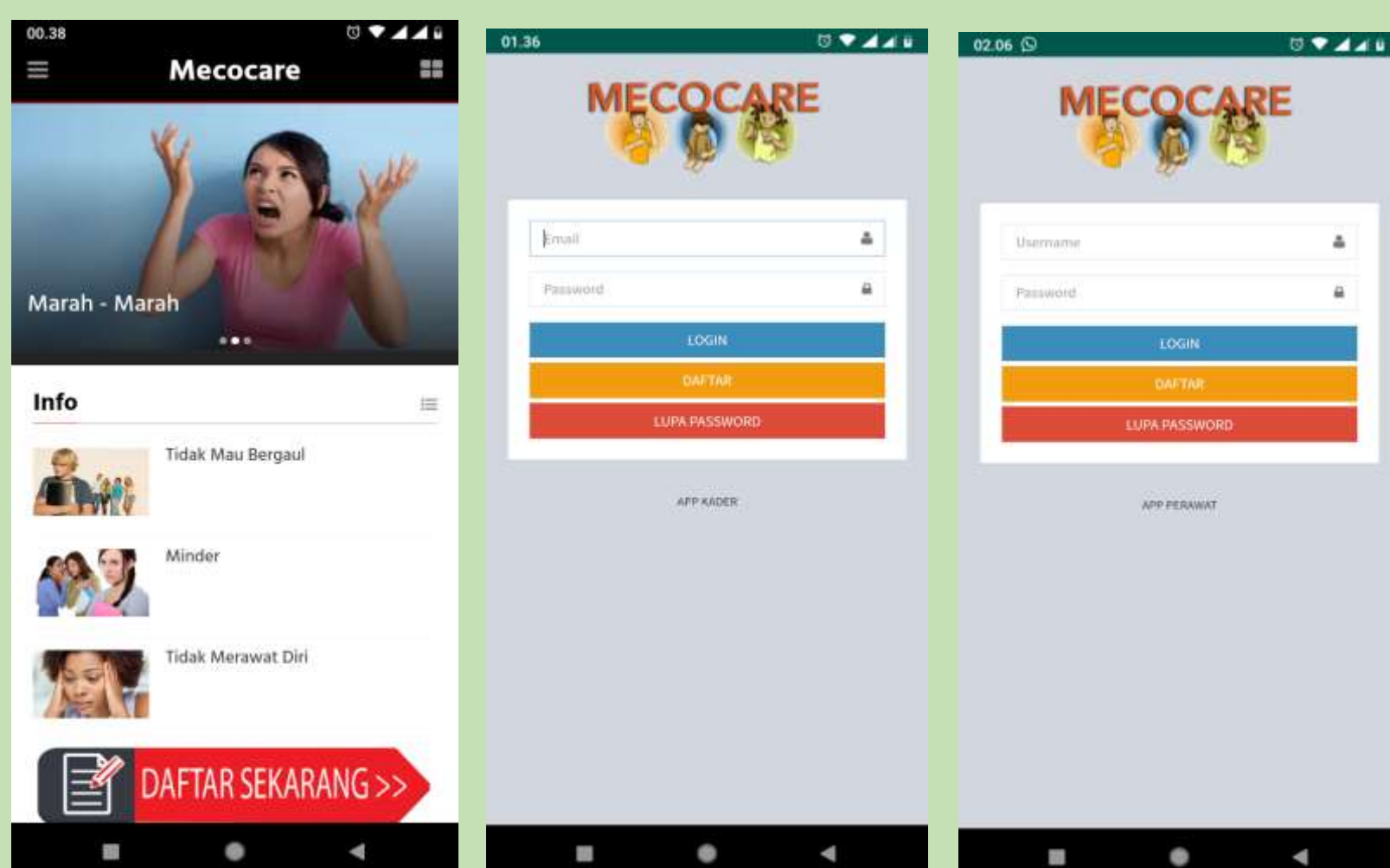


- Literatur review
- Studi deskripsi ekspektasi pasien, keluarga, KKJ, dan perawat jiwa terhadap aplikasi Me-Co Care
- Pengembangan draft aplikasi
- Panel expert
- Revisi draft aplikasi

- Pengembangan program aplikasi Me-Co Care
- Pengembangan modul edukasi
- Pengisian hosting aplikasi
- Uji coba aplikasi Me-Co Care
- Revisi aplikasi Me-Co Care

- Studi eksperimen: penerapan program aplikasi Me-Co Care di wilayah DKI Jakarta

DOKUMENTASI PENELITIAN



Tiga Aplikasi Mecocare